

## **Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar**

**Akram Budiman Yusuf<sup>1</sup>**  
**Muhammadd Dahlan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>akrambudimanyusuf@unimsuh.ac.id

<sup>2</sup>muhdahlan@unismuh.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ekplanasi melalui penerapan model investigasi kelompok dan menggunakan media visual. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Pada studi awal, penelitian ini melibatkan mitra kerjasama guru bahasa indonesia SMPN 21 Kota Makassar untuk mendapatkan informasi terkait kondisi pembelajaran bahasa indonesia pada aspek keterampilan menulis teks eksplanasi dan tempat penelitian dalam menerapkan model investigasi kelompok dan menggunakan media visual. Data dianalisis dengan menggunakan nilai individu dan kelompok, nilai rata-rata siswa, dan kriteria belajar berdasarkan penilaian tingkat daya serap siswa yang ditentukan berdasarkan ketetapan sekolah tersebut. Siklus I poin terendah terdapat pada poin 20, sedangkan poin tertinggi terdapat poin 75. Jika dilihat siklus 1 dengan pemelajaran menulis teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok masih belum mencapai nilai kkm yang telah ditentukan. Jika dilihat pada tabel di atas peserta didik yang lulus hanya mencapai 8,33 persen saja, sedangkan peserta didik yang tidak lulus mencapai 91,67 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus 1 ini masih kurang dan perlu untuk ditindak lanjuti. Siklus II poin terendah terdapat pada poin 75, sedangkan poin tertinggi terdapat poin 90. Jika dilihat siklus II dengan pemelajaran menulis teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Jika dilihat pada tabel di atas peserta didik yang lulus hanya mencapai 0 persen, sedangkan peserta didik yang tidak lulus mencapai 100 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci :** Menyusun Teks Eksplanasi, Model Investigasi Kelompok, Media Visual.

### **Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra

Indonesia. Oleh karena itu, untuk mencapai kompetensi hasil belajar Bahasa Indonesia harus dikembangkan melalui empat aspek kemampuan utama Bahasa Indonesia.

Karangan yang isinya berupa kejadian-kejadian ataupun peristiwa hal ini merupakan pengertian dari teks eksplanasi menurut Anderson (2003). Penyusunan karangan eksplanasi ini menuntut peserta didik agar dapat membuat topik atau tema yang akan dijadikan atau disusun menjadi sebuah karangan eksplanasi. Susunan teksplanasi ini berawal dari topik, penjelasan yang berisikan fakta-fakta yang ada. Pembelajaran teks eksplanasi ini juga harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan untuk peserta didik.

Berdasarkan observasi awal pada objek yang menjadi titik perhatian masih banyak kekurangan-kekurangan yang biasa dijumpai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan peserta didik. Khususnya pemelajaran teks eksplanasi masing kurang dan adanya beberapa masalah, tidak hanya teks ekplanasi secara umum pemelajaran lainnya juga masih ada kendala-kendala yang membuat hasil belajar peserta didik kurang.

Kurikulum 2013 yang digunakan saat ini menjadi salah satu faktor masalah yang membuat haasil belajar peserta didik kurang. Kurikulum 2013 ini diimplementasi kepada peserta didik dengan beberapa aspek yakni sikap, sosial, pengetahuan, keterampilan serta spritual. Aspek-aspek tersebut wajib diterapkan dalam sekolah untuk membantu penilaian proses belajar mengajar dalam hal ini menurut Kemendikbud (2013).

Pengimplementasi kurikulum 2013 ini pada SMPN 21 Kota Makassar kelas VIII dari segi aspek sikap spiritual peserta didik ini masuk kedalam tergolong biasa saja, namun sayangnya ketika penerapan ini hanya berlaku diawal pemelajaran dalam kelas hingga di akhir dengan membaca doa. Untuk aspek spritual peserta didik dapat kita ketahui dengan cara melalui teman sekelas masing yang dapat diberikan nilai.

Pengimplementasian kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks eksplanasi guru dan peneliti berinisiatif mengelolah proses pemelajaran di kelas dengan menggunakan metode-metode yang dapat membangun. Metode-metode yang digunakan ini berperan penting untuk membangun hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode yang berpusat pada peserta didik yakni poin utama dalam kurikulum 2013.

Proses belajar mengajar sangat penting dan berpegang pada model pemelajaran yang digunakan. Pemelajaran dalam kelas akan tercipta suasana yang efektif dan peserta bekerja aktif jika model pemelajaran yang kita terapkan dalam kelas.ketika peserta didik memelajari materi teks eksplanasi juga sangat membutuhkan penerapan model pembelajaran. Membangun minat serta meningkatkan hasil belajar peserta didik harus dibaeringi dengan pembaharuan penerapan model-model pembajaran, model yang akan diterapkan dalam penelitian ini yakni model pemelajaran investigas kelompok.model pemelajaran yang membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil dalam kelas dengan mengajarkan peserta didik untuk memanfaatkan perencanaan, inkuiri kooperatif, proyek hingga diskusi antar kelompok, di akhir pertemuan peserta didik di ajak untuk mempresentasikan hasil yang telah mereka buat.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada peserta didik kelas kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar.

## Kajian Teori

Menurut Sufianti (2019) mendefinisikan teks adalah urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan dan atau ditafsirkan sebagai suatu keseluruhan yang kait mengkait. Pengertian ini mendukung pendapat bahwa teks dapat terdiri atas teks tulis dan lisan. Menurut Anderson (2003:80) teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Senada dengan pendapat Anderson, menurut Budi (2017) teks eksplanasi adalah jenis teks faktual yang menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalam evolusi fenomena yang alamiah. Eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis, tetapi bukan pendeskripsian benda-benda.

Priyatni (2014:82) mengatakan, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait „mengapa“ dan „bagaimana“ suatu fenomena terjadi.

Karangan yang isinya berupa kejadian-kejadian ataupun peristiwa hal ini merupakan pengertian dari teks eksplanasi menurut Mulyadi Yadi (2013). Penyusunan karangan eksplanasi ini menuntut peserta didik agar dapat membuat topik atau tema yang akan diadakan atau disusun menjadi sebuah karangan eksplanasi. Susunan teksplanasi ini berawal dari topik, penjelasan yang berisikan fakta-fakta yang ada. Pembelajaran teks eksplanasi ini juga harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan untuk peserta didik.

Menurut Trianto (2011) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, dan kurikulum. Teks diartikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap.

Melalui pesan dan menggunakan indra pendengaran serta penglihatan merupakan penjelasan dari media pembelajaran visual menurut Priyanti Endah Tri (2014). Salah satu kelebihan dari media ini yakni penyajian pesan akan di sampaikan secara jelas baik dari segi kata yang digunakan baik lisan maupun tulisan. Dengan media ini cocok untuk pembelajaran tutorial. Pembelajaran teks eksplanasi ini sangat cocok untuk menggunakan media visual. Menampilkan beberapa foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ini membuat penyusunan teksnya lebih mudah dan efektif bagi peserta didik.

Kemendikbud (2013) membagi pembelajaran berbasis proyek menjadi delapan karakteristik, yaitu:

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
2. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
3. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah.

Helm & Katz (2001) (dalam Suliani 2011) mengatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang secara mendalam menggali nilai-nilai dari satu topik tertentu yang sedang dipelajari. Helm dan Katz memfokuskan pembelajaran pada pemberian proyek penelitian pada peserta didik. Kegiatan ini terfokus pada upaya mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru. Model ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk membuat keputusan dalam memiliki topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu.

Menurut Sukiman (2012), model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk.

Menurut Arsyad Azhar (2013) pembelajaran Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) mampu membelajarkan diri dan kehidupan siswa baik di kelas atau di sekolah. Lingkungan belajarnya juga membina dan meningkatkan serta mengembangkan potensi diri siswa sekaligus memberikan pelatihan hidup senyata-nyatanya.

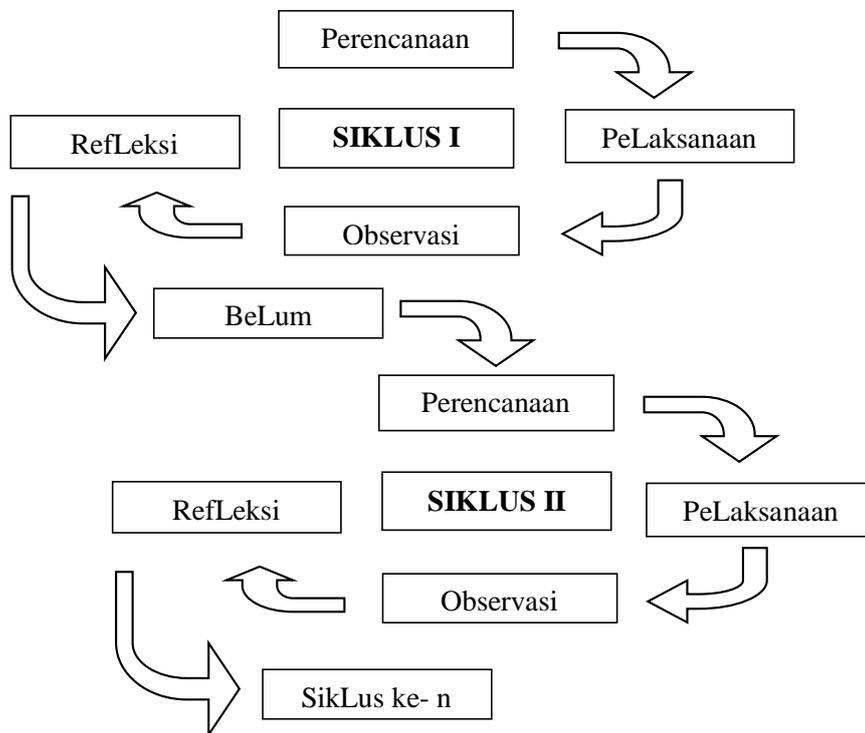
Melalui pesan dan menggunakan indra pendengaran serta penglihatan merupakan penjelasan dari media pembelajaran visual. Salah satu kelebihan dari media ini yakni penyajian pesan akan di sampaikan secara jelas baik dari segi kata yang digunakan baik lisan maupun tulisan. Dengan media ini cocok untuk pembelajaran tutorial. Pembelajaran teks eksplanasi ini sangat cocok untuk menggunakan media visual. Menampilkan beberapa foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ini membuat penyusunan teksnya lebih mudah dan efektif bagi peserta didik.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan singkatan ptk. Fokusnya untuk mendeskripsikan atau menjelaskan proses belajar mengajar teks eksplanasi pada peserta didik SMPN 21 Kota Makassar kelas VIII. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap (1) perencanaan, (2) tindakan dan pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar. Dalam penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII. Dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yang pertama yakni keterampilan menyusun teks eksplanasi, yang kedua model investigasi kelompok dan media visual.

adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



#### **Bagan alur penelitian tindakan kelas (arikunto 2010)**

##### 1. Instrumen tes

Teknik tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar. Adapun alat tes pengumpulan data penelitian menggunakan butir soal/instrument soal. Tes ini diberikan setiap akhir siklus dan diberikan pada aktivitas pembelajaran dengan indikator soal-soal pemahaman guna mengukur kemampuan pemahaman peserta didik.

Tes yang diberikan pada penelitian ini tes tertulis digunakan lembar kerja peserta didik (lks). Dimana digunakan aspek untuk mengukur kemampuan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik yakni sistematika penulisan, tanda baca, dan ejaan.

##### 2. Instrumen nontes

Instrument nontes yakni instrument yang digunakan untuk melengkapi data tes agar data yang diperoleh lebih valid. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan peserta didik dan pedoman dokumentasi.

Penelitian ini terdapat dua siklus. Setiap siklus memiliki empat struktur yakni merencanakan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah dilakukan refleksi yang berupa analisis dan penilaian terhadap proses tindakan tersebut, akan timbul masalah yang harus diberikan perubahan maka dari itu memerlukan rencana lagi dan refleksi ulang.

Setelah peneliti melakukan penelitian maka semua data yang diperoleh dianalisis. Menurut Arikunto (2010) analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

##### a. Teknik Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu data observasi (aktivitas siswa dan kinerja guru), dan data wawancara. Hasil analisis data secara kualitatif ini digunakan

untuk melihat efektifitas pembelajaran menulis teks narasi siswa dengan menerapkan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siklus I dan siklus II.

#### b. Teknik Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif. Teknik ini dapat dihitung secara presentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Merekap skor yang diperoleh siswa
- b. Menghitung skor komulatif dari tiap-tiap aspek.
- c. Menghitung skor rata-rata
- d. Menghitung presentase

### Hasil

Hasil penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan membaca nyaring melalui model pembelajaran *pair check* siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. Pada penelitian ini, sampel yang akan diteliti berjumlah 20 siswa, namun sampel yang hadir pada saat tes hanya berjumlah 15 siswa. Data hasil penelitian ini berupa data kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, diolah dan dianalisis berdasarkan teknik dan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah pertama dalam menganalisis data adalah membuat daftar skor mentah yang diperoleh sampel.

Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar dengan menerapkan 2 siklus yakni sebagai berikut.

#### Siklus I

Hasil rangkuman observasi setiap aspek pengamatan disajikan sebagai berikut :

1. Presentasi peserta didik menjawab salam dan berdoa yakni 95.2 %.
2. Presentasi peserta didik menjawab pertanyaan dari guru yakni 23.3 %.
3. Presentasi peserta didik memerhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru yakni 57.1 %.
4. Presentasi peserta didik memerhatikan penjelasan guru yakni 57.1 %.
5. Presentasi peserta didik terlibat dalam penggunaan media yakni 45.2 %.
6. Presentasi peserta didik mencatat penjelasan guru yakni 59.4 %.
7. Presentasi peserta didik langkah-langkah pemahamannya dalam pembelajaran kelompok ketika menentukan struktur teks eksplanasi yakni 42.8 %.
8. Presentasi peserta didik mensurvey dengan menyusun teks berdasarkan struktur teks eksplanasi yakni 52.3 %.
9. Presentasi peserta didik membuat pertanyaan yakni 23.9 %.
10. Presentasi peserta didik menginvestigasi teks eksplanasi sesuai dengan topiknya yakni 69 %.
11. Presentasi peserta didik rajin mencatat tugas yang diberikan sesuai tema yakni 52.3 %.
12. Presentasi peserta didik menulis hasil latihan dengan kalimat sendiri yakni 45.6 %.
13. Presentasi peserta didik memeriksa ulang kesesuaian dari berita surat kabar dan hasil dari penyusunan struktur teks yakni 52.3 %.
14. Presentasi peserta didik memberikan pendapat yakni 26.3 %.
15. Presentasi peserta didik yang minatnya tinggi ketika mengikuti proses belajar mengajar yakni 52.3 %.

16. Presentasi peserta didik yang dapat memberikan simpulan yakni 64.2

**Tabel nilai teks siklus i menggunakan model investigasi kelompok**

No.	Nama	Laki-laki/ perempuan	Siklus s i	Keterangan
1.	Alif takbir fitri	Laki-laki	70	Tidak lulus
2.	Andi mulawarman	Laki-laki	60	Tidak lulus
3.	Ardika	Laki-laki	65	Tidak lulus
4.	Arlini anggraeni	Perempuan	60	Tidak lulus
5.	Arman	Perempuan	50	Tidak lulus
6.	Army ananda	Perempuan	65	Tidak lulus
7.	Ashari nasrullah	Laki-laki	25	Tidak lulus
8.	Askar	Laki-laki	50	Tidak lulus
9.	Aslina	Perempuan	65	Tidak lulus
10.	Fitrah ramadhan	Perempuan	65	Tidak lulus
11.	Ibnu mas'ud	Laki-laki	70	Tidak lulus
12.	Irfan	Laki-laki	60	Tidak lulus
13.	Irnawati	Perempuan	65	Tidak lulus
14.	Muh. Alfanul ulum ismail	Laki-laki	60	Tidak lulus
15.	Nayla natasyah	Perempuan	70	Tidak lulus
16.	Novita aulia	Perempuan	60	Tidak lulus
17.	Nurianti	Perempuan	70	Tidak lulus
18.	Nursafika	Perempuan	65	Tidak lulus
19.	Rahman maulana	Laki-laki	60	Tidak lulus
20.	Reski amalia	Perempuan	60	Tidak lulus
21.	Salsabila syahwa fitri	Perempuan	75	lulus
22.	Siti nur fausiah	Perempuan	70	tidak lulus
23.	Wahida thul munawarah	Perempuan	75	lulus
24.	Wahyu firmansyah	Laki-laki	70	Tidak lulus

Dapat dilihat dari tabel di atas poin terendah terdapat pada poin 20, sedangkan poin tertinggi terdapat poin 75. Jika dilihat siklus 1 dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok masih belum mencapai nilai kkm yang telah di tentukan

**Tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar peserta didik menggunakan model investigasi kelompok siklus i**

No.	Poin	Tergolong	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-55	Sangat kurang	2	8,33 %
2	55-65	Kurang	14	58,33 %
3	56-74	Cukup	6	25,8,33 %
4	75-85	Baik	2	9,99 %

5	86-100	Sangat baik	0	0,00
Total			24	100 %

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa persentase poin hasil belajar peserta didik siklus i yaitu sebesar 0 % berada pada tergolong sangat baik, 9,99 % berada pada tergolong baik, 25,833 % berada pada tergolong cukup, 58,33 % berada pada tergolong kurang dan 8,33% berada pada tergolong sangat kurang

**Tabel persentase kelulusan hasil belajar peserta didik menggunakan model investigasi kelompok siklus i**

No.	Poin	Tergolong	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-70	Tidak lulus	22	91,67 %
2	75-100	Lulus	2	8,33 %
Jumlah			24	100

Jika dilihat pada tabel di atas peserta didik yang lulus hanya mencapai 8,33 persen saja, sedangkan peserta didik yang tidak lulus mencapai 91, 67 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus 1 ini masih kurang dan perlu untuk ditindak lanjuti.

## Siklus II

Hasil rangkuman observasi setiap aspek pengamatan disajikan sebagai berikut :

1. Presentasi peserta didik menjawab salam dan berdoa yakni 100 %.
2. Presentasi peserta didik menjawab pertanyaan dari guru yakni 73.7 %.
3. Presentasi peserta didik memerhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru yakni 88.5 %.
4. Presentasi peserta didik memerhatikan penjelasan guru yakni 90.4 %.
5. Presentasi peserta didik terlibat dalam penggunaan media yakni 90.4 %.
6. Presentasi peserta didik mencatat penjelasan guru yakni 92.8 %.
7. Presentasi peserta didik langkah-langkah pemahamannya dalam pembelajaran kelompok ketika menentukan struktur teks eksplanasi yakni 78.5 %.
8. Presentasi peserta didik mensurvey dengan menyusun teks berdasarkan topik gempa bumi yakni 78.5 %.
9. Presentasi peserta didik membuat pertanyaan yakni 69 %.
10. Presentasi peserta didik menginvestigasi teks eksplanasi sesuai dengan topiknya yakni 90.4 %.
11. Presentasi peserta didik mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih yakni 90.4 %.
12. Presentasi peserta didik menyusun hasil latihan dengan kalimat sendiri yakni 87.7%.

13. Presentasi peserta didik memeriksa ulang kesesuaian dari topik gempa bumi dan hasil dari penyusunan struktur teks yakni 85.6 %.
14. Presentasi peserta didik memberikan pendapat yakni 71.4 %.
15. Presentasi peserta didik antusias selama mengikuti pembelajaran yakni 90.1 %.
16. Presentasi peserta didik menyimpulkan materi saat itu yakni 87.7%.

**Tabel nilai teks siklus ii menggunakan model investigasi kelompok.**

No.	Nama	Laki-laki/ perempu an	Siklus ii	Keterangan
1.	Alif takbir fitri	Laki-laki	75	Lulus
2.	Andi mulawarman	Laki-laki	90	Lulus
3.	Ardika	Laki-laki	90	Lulus
4.	Arlini anggraeni	Perempua n	95	Lulus
5.	Arman	Perempua n	85	Lulus
6.	Army ananda	Perempua n	80	Lulus
7.	<u>Ashari nasrullah</u>	Laki-laki	75	Lulus
8.	<u>Askar</u>	Laki-laki	75	Lulus
9.	Aslina	Perempua n	80	Lulus
10.	Fitrah ramadhan	Perempua n	80	Lulus
11.	Ibnu mas'ud	Laki-laki	75	Lulus
12.	Irfan	Laki-laki	80	Lulus
13.	Irnowati	Perempua n	80	Lulus
14.	Muh. Alfanul ulum ismail	Laki-laki	90	Lulus
15.	Nayla natasyah	Perempua n	85	Lulus
16.	Novita aulia	Perempua n	85	Lulus
17.	Nurianti	Perempua n	80	Lulus
18.	Nursafika	Perempua n	80	Lulus
19.	Rahman maulana	Laki-laki	75	Lulus
20.	Reski amalia	Perempua n	85	Lulus
21.	Salsabila syahwa fitri	Perempua n	80	Lulus
22.	Siti nur fausiah	Perempua n	80	Lulus
23.	Wahida thul munawarah	Perempua n	80	Lulus

24.	Wahyu firmansyah	Laki-laki	75	Lulus
-----	------------------	-----------	----	-------

Dapat dilihat dari tabel di atas poin terendah terdapat pada poin 75, sedangkan poin tertinggi terdapat poin 90. Jika dilihat siklus II dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

**Tabel Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siklus II**

No.	Poin	Tergolong	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-55	Sangat kurang	-	-
2	55-65	Kurang	-	-
3	56-74	Cukup	-	-
4	75-85	Baik	22	91,67 %
5	86-100	Sangat baik	2	8,33 %
Jumlah			24	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persentase poin hasil belajar peserta didik siklus ii yaitu sebesar 8.33 % berada pada terdolong sangat baik, 91.67% berada pada terdolong baik, 0 % berada pada terdolong cukup,0 % berada pada terdolong kurang dan 0 % berada pada terdolong sangat kurang.

**Tabel Persentase Kelulusan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siklus II**

No.	Poin	Tergolong	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-64	Tidak lulus	-	-
2	65-100	Lulus	24	100 %
Jumlah			24	100%

Jika dilihat pada tabel di atas peserta didik yang lulus hanya mencapai 0 persen, sedangkan peserta didik yang tidak lulus mencapai 100 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis kualitatif serta pembahasan hasil analisis kuantitatif.

### 1. Siklus I

#### a. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif ditemukan bahwa persentase skor hasil tes kemampuan awal siswa berada pada kategori sangat rendah yaitu dengan skor rata-rata 54,4 dan dari 21 orang siswa hanya ada 3 yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

#### b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model investigasi kelompok dan media visual menunjukkan bahwa perolehan rata-rata skor aktivitas siswa pada poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 adalah 51,1% yang berada pada kategori aktif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum efektif.

### 2. Siklus II

#### a. Hasil Belajar

Hasil analisis data skor hasil belajar Siklus II berada pada kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 85,4. Dari 24 orang siswa semua sudah mencapai ketuntasan individu sebesar 100%. Ini berarti siswa di kelas VIII 4 mencapai ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Dengan demikian pembelajaran keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada siklus II lebih meningkat dibanding siklus I.

#### b. Aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II lebih meningkat dibanding siklus I dimana perolehan rata-rata skor aktivitas siswa pada poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 adalah 85,3% yang berada pada kategori aktif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus ini sudah efektif.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar dengan menerapkan model investigasi kelompok dengan pembelajaran teks eksplanasi. Uji test dan pemberian poin yakni sebagai berikut.

1. Siklus I poin terendah terdapat pada poin 20, sedangkan poin tertinggi terdapat poin 75. Jika dilihat siklus 1 dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok masih belum mencapai nilai kkm yang telah ditentukan. Jika dilihat pada tabel di atas peserta didik yang lulus hanya mencapai 8,33 persen saja, sedangkan peserta didik yang tidak lulus mencapai 91,67 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus 1 ini masih kurang dan perlu untuk ditindak lanjuti.
2. Siklus II diterapkan dengan mengubah pola tindakan yang dilakukan kepada peserta didik agar mampu meningkatkan hasil belajar pada teks eksplanasi. Dapat dilihat dari tabel di atas poin terendah terdapat pada poin 75, sedangkan poin tertinggi terdapat poin 90. Jika dilihat siklus II dengan pembelajaran menulis

teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Jika dilihat pada tabel di atas peserta didik yang lulus hanya mencapai 0 persen, sedangkan peserta didik yang tidak lulus mencapai 100 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

## Ucapan Terima Kasih

## Daftar Pustaka

- Anderson, Mark and Katty Anderson. 2003. *Text Types in English*. Australia: Macmillan.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budi, E. N. (2017). Penerapan Pembelajaran Virtual Class Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 62-75.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2013. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Teks". *Kompas Edu*. 27 Februari 2013. (Diunduh pada 25 Desember 2018).
- Mulyadi, Yadi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sufianti, S. (2019). *The Usage Of Pictures To Teach Writing Descriptive Text Of The Tenth Grade Students At Pmds Putri Palopo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogi
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Materi Ajar: Universitas Lampung.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.